

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA MANAJER PUSAT PENDAPATAN PADA ASTRA CREDIT COMPANIES (ACC) MANADO

Implementation of Responsibility Accounting as a Performance Assessment Tool for Revenue Center Managers at Astra Credit Companies (ACC) Manado

Syaloomita G.Santi¹, Natalia Y. T. Gerungai², Meily Y. B. Kalalo³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: 1syalomitasanti15@gmail.com, 2tellygerungai@gmail.com,
3yokebetsymeily@unsrat.ac.id

Abstrak: Astra Credit Companies (ACC) merupakan perusahaan pembiayaan. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang dapat mengendalikan dan mengevaluasi kinerja manajer setiap pusat pertanggungjawaban yang ada di dalam perusahaan termasuk pusat pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pendapatan pada Astra Credit Companies (ACC) Manado. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data yang digunakan yaitu data primer dari hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Astra Credit Companies (ACC) Manado dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja sudah cukup memadai dilihat dari pencapaian target penjualan departemen pemasaran yang digunakan untuk menilai kinerja. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pendapatan Astra Credit Companies Manado dapat dilihat dengan adanya evaluasi setiap tiga bulan dan adanya sistem reward dan punishment sebagai hasil dari evaluasi kinerja.

Kata kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Pusat Pendapatan, Penilaian Kinerja

Abstract : Astra Credit Companies (ACC) is a financing company. Responsibility accounting is a system that can control and evaluate the performance of managers of each responsibility center within a company, including revenue centers. This study aims to determine the application of responsibility accounting as a performance assessment tool for revenue center managers at Astra Credit Companies (ACC) Manado. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach, using primary data from interviews and documentation. The results of the study indicate that Astra Credit Companies (ACC) Manado's implementation of responsibility accounting as a performance assessment tool is quite adequate, seen from the achievement of the marketing department's sales targets used to assess performance. The implementation of responsibility accounting as a performance assessment tool for Astra Credit Companies Manado's revenue center managers can be seen from the quarterly evaluation and the existence of a reward and punishment system as a result of the performance evaluation.

Keywords: Responsibility Accounting, Revenue Center, Performance Evaluation

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 1727
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHALUAN

Latar Belakang

Saat ini sejalan dengan progresivitas industri yang kini memasuki era industri 5.0 semakin banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dalam industri, untuk itu perusahaan-perusahaan yang sudah ada terlebih dahulu harus bertahan di tengah persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam industri yang semakin bertambah. Perusahaan dalam hal ini harus melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kegiatan yang ada dalam perusahaan sehingga kegiatan dan kinerja perusahaan bisa sejalan dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri. Kondisi tersebut pun relevan untuk entitas bisnis yang beroperasi pada pembiayaan yang memfasilitasi berbagai macam pembiayaan bagi masyarakat. Perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan atau *finance* tentunya juga memiliki tujuan perusahaan sendiri, dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut diperlukan peningkatan efektifitas dan efisiensi kinerja yang ada di dalam perusahaan untuk itu perusahaan membutuhkan metode atau sistem pengendalian terhadap operasional yang eksis di internal entitas. Sebuah metodologi pengawasan yang diaplikasikan padapeningkatan kinerja di perusahaan adalah akuntansi pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban ialah sebuah mekanisme yang mampu memonitor serta mengases performa pimpinan tiap unit akuntabilitas yang terdapat di internal entitas. Supriyono (2018:73) mengemukakan akuntansi akuntabilitas merupakan metodologi pencatatan yang memberikan otoritas guna mengonsep, menakar, serta menilai performa usaha kepada pimpinan pada entitas. Akuntansi perusahaan dengan pendelegasian wewenang kepada para manajer yang bertanggungjawab. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan agar setiap unit organisasi dalam hal ini disebut pusat-pusat pertanggungjawaban dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan yang dilakukan dalam suatu periode. Untuk mengukur kinerja manajer pada setiap pusat pertanggungjawaban akuntansi pertanggungjawaban membandingkan rencana dan hasil melalui laporan pertanggungjawaban dari setiap pusat pertanggungjawaban. Kinerja manajerial merupakan tolak ukur penilaian atas pencapaian tujuan dan tugas seorang manajer dalam perusahaan. Ketika perusahaan memiliki kinerja manajerial yang bagus akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan juga *output* atau produk yang dihasilkan perusahaan.

Pusat pertanggungjawaban merupakan bagian atau unit dalam perusahaan yang dipimpin oleh seorang manajer. Manajer pada suatu pusat pertanggungjawaban bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan dalam pusat pertanggungjawaban tersebut. Pusat pertanggungjawaban terbagi menjadi pusat pendapatan, pusat biaya, pusat laba dan pusat investasi. Pusat pendapatan ialah pusat yang memiliki kewenangan atas pendapatan dalam perusahaan sehingga pemimpin memiliki kewenangan pada hal-hal yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan perusahaan. Pusat laba merupakan pusat pertanggungjawaban dengan laba perusahaan yang digunakan sebagai alat ukur dari kinerja pusat pertanggungjawaban tersebut yaitu diukur dari selisih antara pendapatan dan pengeluaran.

Pusat pertanggungjawaban pendapatan membantu organisasi atau perusahaan dalam mencapai efisiensi pendapatan. Untuk itu, kinerja manajer pusat pendapatan penting untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan biaya yang telah ditetapkan. *Astra Credit Companies (ACC)* yang merupakan perusahaan pembiayaan sebagai pusat pendapatan dalam penerapannya akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat pendapatan yaitu dengan adanya laporan pertanggungjawaban yang memuat anggaran penjualan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan bagi perusahaan.

Mulyadi (2018:108) menjelaskan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat pendapatan adalah sistem yang dibuat untuk menilai kinerja yang dibutuhkan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, salah satunya yaitu pusat pendapatan. Akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat pendapatan merupakan sistem yang menghasilkan keluaran

yaitu informasi akuntansi pertanggungjawaban mengenai pendapatan yang sesungguhnya. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi pertanggungjawaban mengenai pendapatan berupa besaran selisih antara target penjualan dan penjualan yang terealisasi. Hasil dari selisih antara target penjualan dengan penjualan aktual dijadikan sebagai alat penilai kinerja manajer pusat pendapatan. Semakin kecil selisih antara pencapaian penjualan aktual dengan target penjualan maka dapat dinilai manajer pusat pendapatan memiliki kinerja yang baik.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan. Wilmar, Pangemanan, & Tirayoh (2019) meneliti "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Biaya Pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata" dan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban sudah cukup baik pembagian tugas yang ada dalam job description belum berjalan dengan baik. Selanjutnya, Martianti dan Iriyadi (2020) meneliti "Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Biaya Studi Kasus Pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor" dan menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan dengan baik, dengan terpenuhinya beberapa hal seperti pemberian tanggungjawab dan evaluasi. Mokoginta, Karamoy, & Warongan (2021) juga meneliti mengenai "Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Pusat Biaya dan Kinerja Manajer Pada PT. Jasa Raharja (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara" dan hasilnya menyatakan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dan dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban, manajer dapat lebih mudah melakukan penilaian kinerja pada pusat biaya dalam perusahaan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pendapatan pada *Astra Credit Companies (ACC) Manado*.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teoritis

Akuntansi

Dalam bukunya yang berjudul "Akuntansi Keuangan UMKM Pendekatan Praktis", Sodikin (2021:2) menyatakan akuntansi ialah proses pengidentifikasian, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi yang berpengaruh terhadap keuangan perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan keuangan dengan perusahaan baik berskala mikro, kecil ataupun menengah.

Menurut Bahri (2020: 1) dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS" juga menyatakan akuntansi ialah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi dengan sistematis dan sedemikian rupa didasarkan pada standar yang telah diakui umum sehingga entitas keuangan dan hasil dari kegiatan perusahaan pada setiap waktu diperlukan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan sehingga dapat dibuatnya keputusan ataupun memilih tindakan-tindakan ekonomi bagi perusahaan.

Akuntansi Manajemen

Dalam bukunya yang berjudul "Introduction to Management Accounting", Scott (2019: 26) mengatakan Management accounting is the use of accounting principles and financial management to create, maintain, preserve, and enhance value for stakeholders in both for-profit and not-for-profit companies, both in the public and private sectors. Management accounting is an essential component of management.

Nursanty (2022: 1) menyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu proses persiapan dalam membuat laporan operasional perusahaan guna membantu manajer dalam pengambilan Keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Akuntansi manajemen

membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi kepada manajer. Proses identifikasi, mengukur, melakukan analisis dan memberikan informasi bagi manajer yang digunakan untuk pencapaian tujuan perusahaan.

Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulla (2023: 4.2) dalam bukunya yang berjudul *Advanced Cost Accounting & Cost System (Costing Techniques and Responsibility Accounting)*, the management control method known as responsibility accounting is based on the idea of establishing and identifying responsibilities. Responsibility centers and the accounting for those centers are assigned authority. In a responsibility accounting system, managers are assigned decision-making and are held accountable for every action that occurs in a specific department within the company. Supriyono (2018: 73) menyatakan akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang berguna untuk merencanakan, mengukur, serta mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan tanggung jawab dan wewenang dari para manajer yang ada.

Manfaat dan Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban

Terdapat tiga manfaat akuntansi pertanggungjawaban menurut Mulyadi dalam Aulia, Alamsyah & Nurhayati (2021: 464) yaitu:

Sebagai dasar penyusunan anggaran

1. Manfaat informasi akuntansi pertanggungjawaban yaitu sebagai dasar penyusunan anggaran dengan memperjelas peran manajer, dengan menetapkan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya dan menetapkan anggaran yang disediakan untuk pemegang tanggung jawab guna pelaksanaan kegiatan perusahaan.

2. Sebagai penilaian kinerja setiap manajer pusat pertanggungjawaban

Manfaat informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai penilaian kinerja dalam hal ini menilai perilaku manusia dalam menjalankan tugas atau perannya dalam perusahaan. Informasi akuntansi yang dijadikan sebagai dasar penilaian kinerja ini menyangkut akuntansi manajemen yang dihubungkan dengan pribadi yang memiliki peran dalam perusahaan.

3. Sebagai pemotivasi manajer

Motivasi merupakan upaya dalam melakukan tindakan yang dilakukan dalam keadaan sadar dan memiliki tujuan. Pemotivasian merupakan suatu upaya yang digunakan untuk memberikan dorongan agar timbul inisiatif bagi manusia dalam melakukan tindakan yang dilakukan dalam keadaan sadar dan memiliki tujuan. Informasi akuntansi adalah bagian penting dalam sistem penghargaan pada perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Wilmar, Pangemanan, Tirayoh (2019)

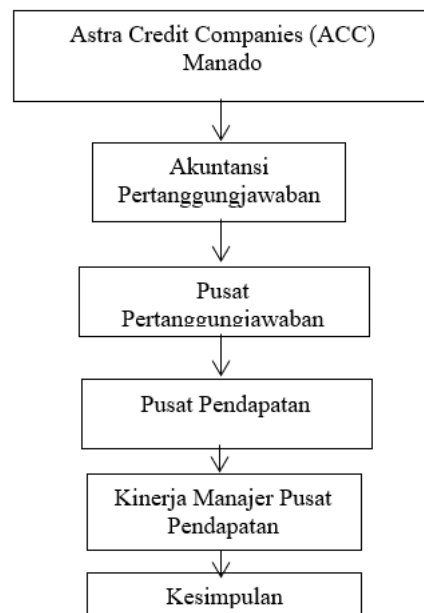
Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapakan akuntansi pertanggungjawaban sudah cukup baik pembagian tugas yang ada dalam job description belum berjalan dengan baik.

Sianipar, Siregar, Silitonga, Putri dan Pulungan (2020)

Dampak Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtauli Pematangsiantar. Hasil Penelitian menunjukan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Mokoginta, Karamoy, & Warongan (2021)

Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Pusat Biaya dan Kinerja Manajer Pada PT. Jasa Raharja (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara Hasil menunjukan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja pusat biaya sudah cukup sesuai dengan penerapan



Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Murwadi (2020: 3) Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai suatu kenyataan dengan proses berfikir induktif. Sukardi (2003: 157) menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan memberikan gambaran sistematis mengenai fakta dan karakteristik yang dimiliki objek ataupun subjek penelitian dengan tepat.

Menurut Sugiyono dalam Irawan (2020: 26), metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berguna dalam meneliti keadaan objek alamiah dengan mempelajari objek secara penuh yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab secara detail mengenai permasalahan yang diteliti.

Tempat,Waktu Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di Astra Credit Companies (ACC) Manado, Sulawesi Utara dan waktu pelaksanaan dari bulan Januari sampai selesai. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ialah data yang bersifat deskriptif dan non-numerik yang jenis datanya dikumpulkan melalui metode Focus Group Discussion, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data kualitatif berupa uraian mengenai perusahaan termasuk sejarah, gambaran umum dan kegiatan perusahaan. Data kuantitatif merupakan data numerik atau data yang dapat diukur dan dihitung. Data kualitatif ini lebih objektif dan hasil dari data kuantitatif ini dapat ditafsirkan sama bagi semua orang. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan yaitu laporan penjualan perusahaan sebagai data penilaian kinerja manajer pusat pendapatan berdasarkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data primer. Sugiyono (2018:456) menyatakan

data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data. Data primer didapatkan langsung dari sumber pertama yaitu tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini merupakan laporan penjualan dan informasi yang didapatkan langsung dari perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan pada penelitian ini digunakan antara lain:

Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2018:229) ialah Teknik pengumpulan data dengan ciri-ciri spesifik diantara teknik pengumpulan data lainnya. Observasi tidak hanya terbatas pada manusia saja namun juga mencakup objek alam yang lainnya. Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan langsung pada Astra Credit Companies (ACC) Manado untuk mengetahui kondisi sebenarnya.

Wawancara

Wawancara Adalah suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi dua arah atau bertatap muka untuk memperoleh informasi dari informan relevan yang memiliki kaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja manajer pusat pendapatan pada Astra Credit Companies (ACC) Manado serta penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan. Wawancara ini dilakukan dengan pihak terkait, yaitu:

Nama : Robert Antonius

Jabatan : Sales Head

Nama : Christiani Sasube

Jabatan : Sales Officer

Nama : Junita Tugka

Jabatan : Sales Officer

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah cara yang digunakan dalam memperoleh informasi maupun data dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angkat dan gambar dalam bentuk laporan disertai keterangan yang mendukung penelitian. Dokumentasi juga penting agar hasil penelitian data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara lebih terpercaya.

Metode dan Proses Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan metode yang dipakai peneliti dalam penelitian ini. Mulyadi (2020: 107) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan metode dengan gambaran yang jelas tentang situasi sosial terkait penelitian. Penelitian ini menganalisis mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pendapatan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data target penjualan pusat pendapatan serta penjualan aktual pusat pendapatan yang merupakan langkah akuntansi pertanggungjawaban untuk melakukan penilaian kinerja manajer pusat pendapatan. Proses analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara. Mulyadi (2020:171) menjelaskan wawancara yaitu proses komunikasi antara dua orang, dengan

melibatkan individu yang menginginkan informasi dari individu lain yang memiliki informasi tersebut dengan memberikan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu dengan informan atau pihak terkait yang dalam penelitian ini manajer pusat pemasaran dan 2 orang karyawan pusat pemasaran, selanjutnya observasi langsung pada Astra Credit Companies Manado, dan mengumpulkan dokumen terkait dengan berfokus pada laporan pertanggungjawaban pusat pendapatan yang termasuk target penjualan yang diberikan untuk departemen pemasaran pada satu periode penjualan yaitu bulan April, Mei, dan Juni, selanjutnya laporan penjualan departemen pemasaran pada bulan April, Mei, dan Juni.

2. Menganalisis data

Setelah melakukan tahap pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis data dengan melihat dan mengamati serta mempelajari data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang dianalisis yaitu hasil wawancara yang berkaitan tentang penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada Astra Credit Companies (ACC) Manado, penilaian kinerja manajer dan karyawan Astra Credit Companies Manado, serta akuntansi pertanggungjawaban yang menjadi alat penilaian kinerja manajer departemen pemasaran atau sales head pada Astra Credit Companies Manado. Laporan penjualan, target penjualan, dan laporan pertanggungjawaban departemen pemasaran pada bulan April, Mei, dan Juni yang didapatkan dari pengumpulan data juga dianalisis.

3. Pemberian kesimpulan

Setelah proses pengumpulan data dan penganalisaan data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis berkaitan dengan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini mengenai bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pendapatan atau departemen pemasaran pada Astra Credit Companies Manado.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pusat Pertanggungjawaban Pendapatan

Tabel 1. Laporan penjualan Astra Credit Companies Manado April 2024

Used_New	Merk	Type	UNIT
NEW CAR	DAIHATSU	ALL NEW AYL	26
		ALL NEW XENIA	4
		GRANMAX	37
		NEW TERIOS	15
		SIGRA	24
	DAIHATSU Total		106
	HONDA	BRIO SATYA	7
		WRV	2
	HONDA Total		9
	ISUZU	DMAX	2
		TRAGA	3
	ISUZU Total		5
	MITSUBISHI	NEW XPANDER	1
	MITSUBISHI Total		1
	TOYOTA	ALL NEW AGYA	2
		ALL NEW AVANZA	5
		ALL NEW HILUX	1
		ALL NEW RUSH	2

NEW TOTAL	CAR		ALLNEW FORTUNER	1
			CALYA	9
			INNOVA ZENIX	2
		TOYOTA Total		22
				143
USED CAR	DAIHATSU		ALL NEW TERIOS	1
			AYLA	14
			GRANMAX	44
			GRANMAX MB	1
			ROCKY	2
			SIGRA	31
			SIRION	3
			TERIOS	6
			XENIA	23
	DAIHATSU Total			125
		DATSUN	GO+ PANCA	1
		DATSUN Total		1
		HINO	DUTRO	1
		HINO Total		1
	HONDA		BRIO	2
			BRIO SATYA	4
			CRV	1
			JAZZ	1
			MOBILIO	2
		HONDA Total		10
		ISUZU	NKR	1
			NMR	3
			PANTHER PU	2
		ISUZU Total		6
		MITSUBISHI	L 300	1
			XPANDER	2
		MITSUBISHI Total		3
		NISSAN	GRAND LIVINA	3
			JUKE	1
		NISSAN Total		4
		SUZUKI	APV	1
			ERTIGA	4
			FUTURA	2
			MEGA CARRY	3
			SX4	2
		SUZUKI Total		12
		TOYOTA	AGYA	5
			ALL NEW AVANZA	1
			ALL NEW HILUX	1
			AVANZA	26
			CALYA	10

		FORTUNER	3
		HI ACE	1
		HI-LUX	1
		KIJANG INNOVA	7
		NEW DYNA	1
		NEW HI-LUX	3
		RUSH	11
		SIENTA	1
		YARIS	1
	TOYOTA Total		72
	WULING	CORTEZ	1
	WULING Total		1
			235
Grand Total			378

Sumber: data diambil dari Astra Credit Companies (ACC) Manado, 2024

Tabel 1 menunjukkan laporan penjualan departemen pemasaran Astra Credit Companies Manado pada bulan April 2024. Penjualan mobil baru atau new car dengan total 143 unit, yang terdiri dari mobil jenis Daihatsu total 106 unit, Honda total 9 unit, Isuzu total 5 unit, Mitsubishi total 1 unit, dan Toyota dengan total 22 unit. Sedangkan, untuk penjualan mobil bekas atau used car berjumlah total 235 unit mobil yang terdiri dari Daihatsu 125 unit, Datsun 1 unit, Hino 1 unit, Honda 10 unit, Isuzu 6 unit, Mitsubishi 3 unit, Nissan 4 unit, Suzuki 12 unit, Toyota 72 unit, dan Wuling 1 unit. Data dari tabel menunjukkan penjualan mobil bekas lebih banyak daripada penjualan mobil baru, dan keseluruhan mobil yang berhasil dijual oleh tim pemasaran pada bulan pertama dalam Triwulan ke-2 tahun 2024 berjumlah 378 mobil.

Tabel 2 Laporan penjualan Astra Credit Companies Manado Mei 2024

Used_New	Merk	Type	UNIT
NEW CAR	DAIHATSU	ALL NEW AYLA	23
		ALL NEW XENIA	9
		GRANMAX	31
		LUXIO	1
		NEW SIRION	2
		NEW TERIOS	11
		ROCKY	2
		SIGRA	41
		DAIHATSU Total	120
	HONDA	BRIO SATYA	2
	HONDA Total		2
	ISUZU	TRAGA	1
	ISUZU Total		1
	MITSUBISHI	NEW XPANDER	1
		TRITON	1
	MITSUBISHI Total		2
	TOYOTA	ALL NEW AGYA	2
		ALL NEW AVANZA	1
		ALL NEW RUSH	1
		CALYA	7
		RAIZE	1

	TOYOTA Total		12
NEW CAR TOTAL			137
USED CAR	DAIHATSU	AYLA	15
		GRANMAX	36
		GRANMAX MB	1
		LUXIO	2
		SIGRA	16
		SIRION	1
		TERIOS	9
		XENIA	24
	DAIHATSU Total		104
	DATSUN	GO PANCA	1
		GO+ PANCA	1
	DATSUN Total		2
	HONDA	BRIO SATYA	1
		BR-V	1
		CIVIC	1
		HR-V	1
		JAZZ	1
	HONDA Total		5
	ISUZU	PANTHER PU	2
	ISUZU Total		2
	KIA	RIO	1
	KIA Total		1
	MITSUBISHI	PAJERO SPORT	1
		STRADA	1
		T 120 SS	2
		XPANDER	2
	MITSUBISHI Total		6
	NISSAN	MARCH	1
		GRAND LIVINA	1
	NISSAN Total		2
	SUZUKI	ERTIGA	1
		FUTURA	2
		GRAND VITARA	1
		MEGA CARRY	4
	SUZUKI Total		8
	TOYOTA	AGYA	2
		ALL NEW HILUX	1
		AVANZA	14
		CALYA	12
		FORTUNER	4
		HI ACE	2
		KIJANG INNOVA	4
		RUSH	6
		VIOS	1
	TOYOTA Total		46
	WULING	CONFERO	1

	WULING Total		1
USED CAR TOTAL			177
Grand Total			314

Sumber: data diambil dari Astra Credit Companies (ACC) Manado, 2024

Tabel 2 menunjukkan laporan penjualan dari departemen pemasaran Astra Credit Companies Manado pada bulan Mei 2024. Penjualan mobil baru yaitu jenis mobil Daihatsu sebanyak 120 unit, Honda sebanyak 2 unit, Isuzu sebanyak 1 unit, Mitsubishi sebanyak 2 unit, dan Toyota 12 sebanyak unit. Total penjualan mobil baru pada bulan Mei 2024 sebanyak 137 unit, yang menunjukkan penurunan penjualan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penjualan mobil bekas pada bulan Mei 2024 yang terdiri dari penjualan mobil jenis Daihatsu sebanyak 104 unit, Datsun sebanyak 2 unit, Honda sebanyak 5 unit, Isuzu sebanyak 2 unit, KIA sebanyak 1 unit, Mitsubishi sebanyak 6 unit, Nissan sebanyak 2 unit, Suzuki sebanyak 8 unit, Toyota sebanyak 46 unit, dan Wuling sebanyak 1 unit. Dengan total penjualan mobil bekas pada bulan Mei 2024 sebanyak 177 unit. Penjualan mobil pada bulan Mei menunjukkan bahwa penjualan mobil bekas lebih banyak daripada mobil baru dengan selisih 40 unit. Total mobil yang berhasil dijual oleh tim pemasaran Astra Credit Companies Manado sebanyak 314 unit.

Tabel 3 Laporan penjualan Astra Credit Companies Manado Juni 2024

<i>Used_New</i>	<i>Merk</i>	<i>Type</i>	<i>UNIT</i>
NEW CAR	DAIHATSU	ALL NEW AYLA	27
		ALL NEW XENIA	1
		GRANMAX	44
		NEW SIRION	1
		NEW TERIOS	12
		ROCKY	5
		SIGRA	34
	DAIHATSU Total		124
	HONDA	ALL NEW HRV	1
		BRIO SATYA	7
		BR-V	3
	HONDA Total		11
	ISUZU	ELF	2
	ISUZU Total		2
	MITSUBISHI	NEW XPANDER	1
	MITSUBISHI Total		1
	TOYOTA	ALL NEW AVANZA	1
		CALYA	5
		YARIS	1
	TOYOTA Total		7
NEW CAR			145
USED CAR	DAIHATSU	AYLA	33
		GRANMAX	45
		LUXIO	1
		NEW AYLA	1
		ROCKY	1
		SIGRA	22
		TERIOS	6
		XENIA	20

	DAIHATSU Total		129
	DATSUN	GO+ PANCA	1
	DATSUN Total		1
	HONDA	BRIO	2
		BRIO SATYA	3
		BR-V	1
		CIVIC	1
		JAZZ	2
		MOBILIO	1
	HONDA Total		10
	HYUNDAI	MIGHTY	1
	HYUNDAI Total		1
	ISUZU	NKR	1
		PANTHER PU	1
		TRAGA	1
	ISUZU Total		3
	KIA	RIO	1
	KIA Total		1
	MITSUBISHI	L 300	1
		PAJERO SPORT	1
		XPANDER	1
	MITSUBISHI Total		3
	NISSAN	MARCH	1
		GRAND LIVINA	7
	NISSAN Total		8
	SUZUKI	CARRY	1
		ERTIGA	3
		FUTURA	1
		MEGA CARRY	5
	SUZUKI Total		10
	TOYOTA	AGYA	8
		AVANZA	24
		CALYA	16
		FORTUNER	2
		KIJANG	3
		KIJANG INNOVA	9
		LIMO	1
		RUSH	8
		SIENTA	1
		SOLUNA	1
		VIOS	1
		YARIS	4
	TOYOTA Total		78
	WULING	CONFERO	2
		CORTEZ	2
	WULING Total		4
USED CAR			248
Grand Total			393

Sumber: data diambil dari Astra Credit Companies (ACC) Manado, 2024

Tabel 3 menunjukkan laporan penjualan departemen pemasaran Astra Credit Companies pada bulan Juni tahun 2024. Penjualan mobil baru pada bulan terakhir triwulan 2 tahun 2024 menunjukkan mobil jenis Daihatsu berhasil terjual sebanyak 124 unit, mobil dengan jenis Honda terjual sebanyak 11 unit, Isuzu terjual sebanyak 2 unit, Mitsubishi terjual sebanyak 1 unit, dan Toyota terjual sebanyak 7 unit. Dengan total penjualan mobil baru sebanyak 145 unit, bulan Juni menjadi bulan dengan penjualan mobil baru terbanyak pada triwulan 2 di tahun 2024. Sama halnya dengan penjualan mobil baru, penjualan mobil bekas pada bulan Juni juga merupakan penjualan mobil bekas terbanyak diantar triwulan 2 tahun 2024, sebanyak 248 unit mobil terjual. 248 unit mobil itu terdiri dari mobil jenis Daihatsu yang terjual sebanyak 129 unit, Datsun GO+ PANCA terjual 1 unit, mobil Honda terjual sebanyak 10 unit, Hyundai Mighty terjual 1 unit, Isuzu terjual sebanyak 3 unit, KIA terjual 1 unit, Mitsubishi terjual sebanyak 3 unit, Nissan terjual sebanyak 8 unit, Suzuki terjual sebanyak 10 unit, Toyota terjual sebanyak 78 unit, dan yang terakhir Wuling yang terjual sebanyak 4 unit. Dengan itu, keseluruhan penjualan mobil yang berhasil dilakukan departemen pemasaran ACC Manado pada bulan terakhir di triwulan kedua tahun 2024 sebanyak 393 unit mobil.

Tabel 4 Target penjualan April s/d Juni 2024 (Triwulan 2 Tahun 2024)

TYPE SALES	BRAND	UNIT	TOTAL
NEW CAR	DAIHATSU	115	140
	TOYOTA	20	
	ISUZU	5	
	NON ASTRA	10	
USED CAR	ALL	230	230

Sumber: data diambil dari Astra Credit Companies (ACC) Manado, 2024

Tabel 4 menunjukkan target penjualan departemen pemasaran Astra Credit Companies (ACC) Manado pada triwulan 2 tahun 2024. Target yang diberikan kepada sales officer dibagi menjadi 2 tipe penjualan yaitu penjualan new car atau mobil baru dan used car atau mobil bekas. Penjualan mobil baru diberikan target total 140 unit yang terdiri dari Daihatsu dengan target 115 unit, Toyota dengan target 20 unit, Isuzu dengan target 5 unit, dan kendaraan Non Astra dengan target 10 unit. Sedangkan untuk penjualan mobil bekas diberikan target 230 unit.

Tabel 5 Laporan Pertanggungjawaban Departemen Pemasaran Triwulan ke-2 Tahun 2024

TYPE SALES	BRAND	TARGET (unit)	AKTUAL (unit)	SELISIH	PRESENTASE
NEW CAR	DAIHATSU	115	350	235	204%
	TOYOTA	20	41	21	105%
	ISUZU	5	8	3	60%
	NON ASTRA (MITSUBISHI & HONDA)	10	26	16	160%
USED CAR	ALL	230	660	430	187%

Sumber: data diambil dari Astra Credit Companies (ACC) Manado, 2024

Tabel 5 menunjukkan pertanggungjawaban departemen pemasaran terhadap penjualan produk perusahaan pada triwulan kedua. Penjualan mobil baru terdiri dari 4 brand mobil yaitu Daihatsu dengan target penjualan 115 unit, sedangkan penjualan aktual yang dicapai oleh departemen pemasaran yaitu 350 unit dari penjumlahan penjualan jenis mobil Daihatsu pada bulan April 106 unit, penjualan bulan Mei sebanyak 120 unit, dan penjualan bulan Juni sebanyak 124 unit. Selisih antara penjualan actual dengan target penjualan brand Daihatsu yaitu 235 unit, menunjukkan departemen pemasaran berhasil melebihi target penjualan mobil Daihatsu pada triwulan kedua dengan selisih 204% dari target yang diberikan. Selanjutnya, target yang diberikan perusahaan untuk mobil jenis Toyota sebanyak 20 unit, sedangkan penjualan aktual yang berhasil dicapai departemen pemasaran dengan total 41 unit yang terdiri dari penjualan pada bulan April sebanyak 22 unit, bulan Mei sebanyak 12 unit, bulan Juni 7 unit. Selisih antara penjualan aktual yang berhasil dilakukan departemen pemasaran dengan target yang diberikan perusahaan untuk brand Toyota sebanyak 21 unit yang dipersentasekan menjadi 105% menunjukkan keberhasilan departemen pemasaran dalam penjualan untuk brand Toyota pada triwulan kedua tahun 2024.

Target yang diberikan ACC Manado untuk Isuzu sebanyak 5 unit, sedangkan departemen pemasaran berhasil melakukan penjualan mobil baru Isuzu pada bulan April sebanyak 5 unit, Mei sebanyak 1 unit, Juni sebanyak 2 unit dengan total penjualan 8 unit mobil Isuzu. Dengan itu selisih penjualan aktual yang didapat sebanyak 3 unit atau 60% dari target penjualan menunjukkan keberhasilan departemen pemasaran dalam penjualan produk. Terakhir, mobil Non Astra yaitu Mitsubishi dan Honda dengan target penjualan sebanyak 10 unit, sedangkan penjualan aktual yang dicapai departemen pemasaran sebanyak 26 unit total dari penjualan selama bulan April 10 unit, Mei sebanyak 4 unit, dan Juni sebanyak 12 unit. Pencapaian departemen pemasaran untuk kendaraan Non Astra pada triwulan kedua ini berhasil mendapatkan selisih 16 unit atau 160% dari target penjualan, sehingga departemen pemasaran dapat dikatakan berhasil dalam kinerjanya untuk perusahaan.

Sedangkan untuk used car atau mobil bekas departemen pemasaran ACC Manado diberikan target yang harus dicapai yaitu penjualan segala tipe mobil yang bersifat mobil bekas atau sudah dalam pemakaian sebelumnya sebanyak 230 unit. Kemudian, dicapai oleh departemen pemasaran dengan total penjualan mobil bekas sebanyak 660 unit mobil terjual dalam triwulan kedua tahun 2024, dengan selisih 430 unit atau 180% dari target penjualan. Selisih ini menunjukkan keberhasilan penjualan yang dilakukan departemen pemasaran ACC Manado.

Pembahasan

Hasil dari penelitian menunjukkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat dalam penilaian kinerja pada Astra Credit Companies (ACC) Manado cukup memadai, terbukti dengan keberadaan perusahaan dalam industri yang sudah cukup lama. Pendelegasian wewenang atau tanggung jawab pada Astra Credit Companies Manado sudah dilakukan sesuai dengan struktur yang ada di perusahaan. Kemudian, evaluasi yang didapatkan dari laporan akuntansi pertanggungjawaban ini dijadikan alat pengukur kinerja pada ACC Manado yang dilakukan setiap 3 bulan atau triwulan. Hasil dari evaluasi kinerja tersebut dilanjutkan dengan adanya sistem penghargaan yang diberikan pada acara akhir tahun Astra Sedaya Finance dengan 2 tipe penghargaan yaitu *platinum* dan *gold* yang dihitung berdasarkan poin karyawan dalam pencapaian target dengan hadiah tiket ke luar negeri dan hukuman berupa surat peringatan atau SP untuk 3 bulan pertama tidak mencapai target, kesempatan untuk 6 bulan tidak mencapai target, dan PHK untuk 9 bulan tidak memenuhi target.

Akuntansi pertanggungjawaban sebagai sistem penilaian kinerja, dalam hal ini penilaian kinerja manajer pemasaran pada Astra Credit Companies Manado sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya sistem *reward and punishment* yang merupakan hal penting dalam penilaian kinerja sudah diterapkan oleh perusahaan. Sistem penilaian ini sudah diterapkan di perusahaan Astra Credit Companies Manado cukup lama dan dinilai efektif.

Penerapan sistem *reward and punishment* yang diterapkan Astra Credit Companies Manado dengan adanya evaluasi yang dilakukan setiap 3 bulan juga bertujuan untuk peningkatan motivasi, produktivitas, dan kedisiplinan kerja tidak hanya bagi manajer pemasaran atau *sales head* juga karyawan atau *sales officer*.

Penilaian manajer pusat pendapatan atau *sales head* ACC Manado dilihat dari tercapainya target penjualan, juga bersangkutan dengan 14 orang karyawan di bawahnya yang terdiri dari 1 *sales officer mix brand*, 3 *sales officer used car/non astra*, dan 1 orang *sales officer* setir kanan. Jika terdapat karyawan yang mendapatkan hukuman berupa SP, kesempatan, dan yang terakhir PHK menandakan manajer tidak dapat menjalankan tanggungjawabnya dalam mengatur strategi untuk memenuhi target penjualan yang diberikan perusahaan. Sedangkan, ketika *sales officer* berhasil mendapatkan reward dari perusahaan dengan level *platinum* atau *gold* menandakan keberhasilan manajer dalam tanggungjawabnya tidak hanya dalam mengatur strategi penjualan tetapi juga *support* yang diberikan dalam peningkatan kinerja karyawan. Keberhasilan dan kegagalan *sales head* kemudian dinilai oleh Perusahaan dengan dilakukannya pergantian atau pertukaran pemimpin yang dilakukan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Astra Credit Companies (ACC) Manado dapat disimpulkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pendapatan yaitu departemen pemasaran atau *sales head* sudah baik dilihat dari pemberian tanggung jawab sesuai dengan struktur, evaluasi kinerja yang dilakukan setiap 3 bulan, dan pemberian *reward* atau penghargaan bagi karyawan berdasarkan pengumpulan poin dari hasil evaluasi kinerja yang dilakukan. Informasi yang diperoleh dari akuntansi pertanggungjawaban menunjukkan *sales head* sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik sehingga tercapainya target penjualan yang diberikan perusahaan untuk bulan April, Mei dan Juni atau triwulan kedua tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady & Azis, A. 2022. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi (UPP) Kab Sidenreng Rappang*. Journal AK-99. 2(1):1-7.
- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep, dan Indikator)*. Edisi pertama. Zanafra Publishing. Riau.
- Arifah, A. N., Azizah, L. N., & Indriasih, D. 2022. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (DINAMIKA). 2(1):49-56.
- Bahri, S. 2020. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Edisi 3. Andi offset 1. Yogyakarta.
- Banerjee, B. 2021. *Cost Accounting Theory and Practice*. 14th edition. PHI Learning Pvt. Ltd. Delhi.
- Bilqis, A. 2021. *Peran Sejarah dan Arah Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Nur Agustinus. Surabaya.
- Favian, H., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. 2021. *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Manado*. Jurnal EMBA. 9(1):536-542.

- Hasna, D. L., & Rachman, R. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada PT. Taspen (Persero) KC Bogor*. JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. 8(1):67-76.
- Lopez, P. A. S., Alexander, S. W., & Latjandu, L. D. 2021. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya pada Hotel Sutanraja Amurang*. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi. 16(4):312-322.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Cetakan Pertama. Deepublish Publisir. Yogyakarta.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi 2. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mandagi, C., Pangemanan, S. S., Kalalo, M. 2015. *Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Salah Satu Dasar Penilaian Prestasi Manajemen pada PT Bank Sulut*. Jurnal EMBA. 3(3):888-895.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi pertama. Andi Offset. Yogyakarta.
- Martianti, M. A., & Iriyadi. 2020. *Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Biaya Studi Kasus Pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor*. JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. 8(1):49-56.
- Mokoginta, R. M., Karamoy, H., & Warongan, J ,D. L. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Pusat Biaya dan Kinerja Manajer Pada PT. Jasa Raharja (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara*. Jurnal EMBA. 9(3):1098-1107.
- Mulla, M. G. 2023. *Advanced Cost Accounting & Cost System (Costing Techniques and Responsibility Accounting)*. First Edition. Success Publications. India.
- Mulyadi. 2018. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta.
- Mulyadi, Mohammad. 2020. *Metode Penelitian Praktis Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Publica Institue.
- Munawaroh, S. 2022. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya*. JES (Jurnal Ekonomi STIEP). 7(1):63-72.
- Nursanty, I. A. 2022. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Seval Literindo Kreasi. Lombok.
- Piboari, H., & Wahyuni, M. S. 2023. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya Pada RSUD Agra Makmur*. Jurnal Economic Edu. 4(1):59-65.
- Pohan, T. R. D., & Syafina, L. 2022. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan PT. Sumber Satwa Sejahtera Di Medan*. Jurnal Akuntansi UNHAZ: JAZ. 5(1):101-111.
- Purwanti, A. 2023. *Akuntansi Manajemen*. Edisi pertama. Penerbit Salemba. Jagakarsa.
- Ramadhan, R. P., Sondakh, J., & Mintalangi, S. 2021. *Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Delta Pasific Indotuna Bitung*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum). 5(1):120-130.
- Rumawas, W. 2021. *Manajemen Kinerja*. Edisi pertama. Unsrat Press. Manado.
- Salesti, J., Syafruddin, & Saputra, O. 2022. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya*. Measurement: Jurnal Akuntansi. 16(1):61-69.

- Samadhinata, I. M. D., & Purnamawati I. G. Y. 2020. *Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha. 11(3):450-461.
- Sapriani & Kamilah. 2022. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Penilaian Kinerja Manajerial pada PT. Prima Multi Terminal*. E-Journal STO Mataram. 11(1):389-396.
- Scott, P. 2019. *Introduction to Management Accounting*. 1st ed. Oxford University Press. United States of America.
- Sharon, E., & Mintalangi, S. S. E. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara*. Jurnal EMBA. 1(9):1046-1057.
- Sianipar, R. T., Siregar, R. T., Silitonga, H. P., & Pulungan, A. 2020. *Dampak Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtauli Pematangsiantar*. Maker: Jurnal Manajemen. 6(1):87-95.
- Sukardi, H. M. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi Pertama. Gadjah Mada University Press. Jogjakarta.
- Tanjung, D., Tinangon, J. J., & Wangkar, A. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Manajemen Bagian Produksi PT. Dimembe Nyiur Agripro*. Jurnal EMBA. 9(3):52-61.
- Trisnanda, N. R., Masitoh, E., & Siddi, P. 2022. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. E-Jurnal ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen). 9(1):157-167.
- Urifah, K., Hidayati, K., & Rosyafah, S. 2021. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Penilaian Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo)*. UAJ Ubhara Accounting Jurnal. 1(2):384-390.
- Wandari, N. K. H. A., & Sujana, E. 2021. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada RSUD Kab Buleleng*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha. 12(01):713-722.
- Waney, Q. E. 2022. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Pusat Investasi Untuk Menilai Kinerja Manajemen Pada PT.Bank SULUTGO*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum). 5(2):729-736.